

**MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN BAHAN ALAM  
PADA ANAK KELOMPOK A TK TGK CHIK DI GOGO  
KECAMATAN PADANG TIJI KAB. PIDIE**

**Skripsi**

diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

**Oleh :**

**Vivi Avivah  
1811070095**



**UBBG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Vivi Avivah  
NIM : 1811070095  
Program Studi : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui  
Kegiatan Meronce Dengan Bahan Alam Pada Anak Kelompok A Tk Tgk Chik Di  
Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi  
program sarjana.

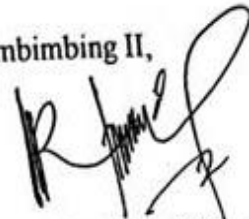
Banda Aceh, 26 Agustus 2022

Pembimbing I,



Dr. Lili Kashini, S.Si, M.Si  
NIDN: 0117126801

Pembimbing II,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN:1306108501

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN: 1306108501

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Hipotesis Tindakan.....	5
1.6 Definisi Istilah .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini.....	6
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini.....	6
2.2 Karakteristik Anak Usia Dini 4-5 Tahun .....	6
2.3 Kecerdasan .....	9
2.3.1 Pengertian Kecerdasan .....	9
2.3.2 Perkembangan Kecerdasan .....	10
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Naturalis .....	11
2.4 Kecerdasan Naturalis .....	13
2.4.1 Ciri—ciri Kecerdasan Naturalis.....	15
2.4.2 Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak .....	16
2.4.3 Indikator Kecerdasan Naturalis .....	20
2.5 Media Pembelajaran .....	21
2.5.1 Pengertian Media .....	21
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	22
2.5.3 Macam-macam Media Pembelajaran.....	23
2.5.4 Media Bahan Alam .....	26
2.6 Meronce .....	26
2.6.1 Pengertian Meronce .....	21
2.6.2 Manfaat Meronce .....	27
2.6.3 Bahan Dan Alat Meronce.....	28
2.6.4 Tahap Meronce .....	28
2.6.5 Langkah-Langkah Meronce .....	29
2.7 Penelitian Relavan .....	29

2.8 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Subjek Penelitian .....	31
3.4 Prosedur Penelitian Tindakan .....	32
3.5 Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi .....	38
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Data Prasiklus .....	40
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus I.....	42
4.2.3 Hasil Penelitian Siklus II.....	49
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku anak, berfungsi membimbing perkembangan yang harus dijalani. Adapun ciri dari perubahan tingkah laku hasil pendidikan antara lain; adanya perubahan yang disadari, bersifat kontinyu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bersifat temporer dan bukan karena proses kematangan pertumbuhan, dengan kata lain perkembangan tersebut bertujuan dan terarah.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak ( Nurani, 2011:6)

(Mansur, 2011:7) Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diatahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Dengan demikian, prinsip pembelajaran di Taman kanak-kanak sejatinya bersifat kolaboratif yang tidak hanya menitikberatkan pengembangan

pada satu aspek, akan tetapi berorientasi pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Konsekwensinya dalam proses pembelajaran, guru memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menstimulasi anak untuk mengembangkan salah satu atau beberapa kecerdasan tertentu (kecerdasan jamak) supaya lebih cakap dan terampil.

Salah satu dari kecerdasan anak usia dini tersebut adalah kecerdasan naturalis atau kecerdasan alam. Alam merupakan literatur yang penting untuk mengembangkan kemampuan anak, karena melalui penggunaan alam anak akan lebih mudah untuk memahami sehingga pengembangan kecerdasan anak akan berkembang secara optimal. Alam dapat diamati, dirasakan sehingga dapat memenuhi pengembangan kecerdasan.

Kecerdasan naturalis merupakan kecerdasan dalam memahami alam, yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perbedaan maupun persamaan ciri-ciri diantara spesies baik flora maupun fauna. Disadari bahwa tiap anak memiliki potensi kecerdasan yang tidak sama. Mereka mempunyai kemampuan, talenta, dan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan perkembangan usianya. Namun jelas potensi kecerdasan anak dipengaruhi oleh faktor genetika dan lingkungan, oleh karenanya perlu dan penting memberi kesempatan pada anak didik untuk bersentuhan dengan alam mengingat alam dapat merangsang kecerdasan naturalisnya.

Kecerdasan naturalis anak pada usia 4-6 tahun muncul dalam bentuk sudah mulai memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah memiliki minat terhadap alam (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar,

mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca (Musfiroh, 2010: 8.7). berdasarkan permendikbud no 137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif tentang berpikir logis, yaitu /; 1) mengklarifikasi benda berdasarkan bentuk dan warna. 2) mengklarifikasikan benda berdasarkan kelompok yang sama atau sesuai dengan jenis.

Namun berdasarkan observasi pada anak kelompok A Tgk Chik di Gogo yang dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2021-2022 menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertarikan anak tentang alam, tumbuhan dan binatang. Jika sedang bermain diluar anak lebih suka bermain plosotan, ayunan dan panjatan. dari hasil observasi terdapat 13 anak belum menunjukkan ketertarikan tentang alam. Salah satu faktor rendahnya kecerdasan naturalis anak adalah cara guru dalam mengajar selama ini guru lebih sering mengembangkan kemampuan dalam kegiatan menulis, mengambar dan mewarnai saja saat pembelajaran dan jarang melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan alam. Anak- anak kurang tertarik dengan tumbuhan yang ada di sekitar anak sehingga anak-anak kurang menjaga tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Alasan penulis memilih kegiatan meronce menggunakan bahan alam karena pentingnya pengenalan kecerdasan naturalis kepada anak usia dini dan dilingkungan sekolah juga tersedia berbagai bahan dari alam seperti tanaman yang

dapat digunakan sebagai bahan untuk meronce. Dengan pemanfaatan bahan alam tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tertarik mengambil judul “meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan meronce menggunakan bahan alam pada anak kelompok A TK Tgk Chik di Gogo kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah kegiatan meronce dengan bahan alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok A TK Tgk Chik di Gogo kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pembahasan proposal skripsi ini antara lain untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan meronce dengan media bahan alam pada anak kelompok A TK Tgk Chik di Gogo kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis.**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diluar ruangan.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi anak

Anak mampu mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam, sehingga dapat menuangkan ide kreativitas dan imajinasinya dengan baik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan masukan positif dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui penggunaan media bahan alam.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan guru.

## 1.5 Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi, pada penelitian ini yang dapat dijadikan hipotesis tindakan adalah “kegiatan meronce menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok A TK Tgk Chik di Gogo kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie”

## 1.6 Definisi Istilah

1. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengenali dan mengklasifikasikan flora, fauna, serta bentuk-bentuk alam yang lain dalam lingkungannya, sehingga menumbuhkan minat yang mendalam

terhadap alam serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah, memanfaatkan, serta melestarikan alam.

2. Media bahan alam yaitu bahan-bahan yang digunakan sebagai media pembelajaran yang terdapat dilingkungan sekitar.
3. Meronce adalah suatu seni merangkai objek benda menjadi sesuatu seperti kalung, gelang dan lain-lain dengan bantuan tali atau benang, okegiatan yang menarik bagi anak, karena menyusun dan merangkai benda baik itu manik manik maupun benda lainnnya dengan tali atau benang.

### **1.7. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih efektif , efisien, terarah dan dapat di kaji lebih mendalam maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang di kaji dalam penelitian ini ialah tentang peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan meronce dengan bahan alam pada anak kelompok A TK Tgk Chik di Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie.